

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh seseorang yang diberi tanggungjawab untuk mempengaruhi siswa agar mempunyai sifat sesuai dengan tujuan pendidikan. Dalam arti lain, pendidikan merupakan pendewasaan untuk siswa agar dapat mengembangkan bakat, potensi dan ketrampilan yang dimiliki siswa dalam menjalankan kehidupannya, oleh karena itu, menjadi keharusan dalam pendidikan yang didesain untuk memberikan pemahaman serta meningkatkan prestasi belajar siswa.¹

Guru memiliki peran penting dalam proses pendidikan. Guru merupakan komponen paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan. Kualitas pengajaran disekolah sangat ditentukan oleh guru, guru adalah komponen yang sangat menentukan dalam implementasi suatu strategi pembelajaran. Oleh sebab itu, guru harus memikirkan dan membuat perencanaan pembelajaran dengan baik dalam meningkatkan prestasi belajar siswanya dan memperbaiki kualitas pengajarannya.² Hal ini menuntut perubahan-perubahan dalam pengelolaan kelas, penggunaan metode mengajar, strategi belajar mengajar maupun sikap dan karakteristik guru dalam mengelola kegiatan belajar mengajar. Guru berperan sebagai

¹ Daryanto, *Media Pembelajaran* (Yogyakarta: Gava Media, 2010), 1.

² Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), 13.

pengelola dalam kegiatan belajar mengajar, yang bertindak sebagai fasilitator yang berusaha menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif sehingga memungkinkan dalam kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik, mengembangkan bahan pelajaran dengan baik, dan meningkatkan kemampuan siswa untuk menyimak pelajaran serta menguasai tujuan-tujuan pendidikan yang harus dicapai dalam kegiatan belajar mengajar.³

Dalam mewujudkan sebuah proses belajar mengajar yang kondusif sebenarnya banyak faktor yang mnedukungnya, yang secara singkat dikategorikan menjadi tiga bagian yaitu faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan. Perkembangan terhadap sistem belajar mengajar membawa konsekuensi untuk guru agar meningkatkan peranan dan kompetensinya, karena kegiatan belajar mengajar dan prestasi belajar siswa ditentukan oleh peranan dan kompetensi guru. Guru akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan akan lebih mampu mengelola kelas sehingga prestasi belajar siswa berada pada tingkat optimal.⁴

Menurut UUGD No. 14/2005 pasal 10 ayat 1 dan PP No. 19/2005 pasal 28 ayat 3, guru wajib memiliki kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.⁵ Dalam Standar Nasional Pendidikan, Pasal 28 ayat 3 butir a dikemukakan bahwa

³ Momon Sudarman, *Profesi Guru Dipuji, Dikritisi, dan Dicaci* (Depok: Raja Grafindo Persada, 2013), 146.

⁴ Moh Uzer Usman, *menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 21.

⁵ Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi, dan Kompetensi Guru* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 100.

kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran siswa yang meliputi pemahaman terhadap siswa, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Guru membantu siswa belajar dengan menyediakan situasi dan kondisi yang tepat agar siswa dapat belajar, perlu ditekankan bahwa pengukuran pengajaran adalah dari keberhasilan belajar siswa atau prestasi yang didapat siswa. Prestasi belajar merupakan suatu puncak proses belajar.⁶ Siswa tidak sekedar mengetahui objek saja, tetapi sebagai subjek dalam belajar. Agar prestasi belajar siswa berjalan dengan optimal, maka kegiatan belajar mengajar ini harus direncanakan. Dengan kata lain seorang guru harus merencanakan kegiatan belajar mengajar. Guru harus dapat memilih bentuk interaksi belajar mengajar yang mana yang tepat untuk mencapai tujuan belajar.

Berdasarkan pengamatan di MTs Al-Muttaqin Plemahan Kediri pada saat pembelajaran didalam kelas berlangsung terdapat guru mata pelajaran al-qur'an hadits yang sedang membagikan hasil Ujian Tengah Semester (UTS) kepada siswa dan terdapat siswa yang mendapatkan nilai rendah sehingga harus mengikuti kegiatan remedial. Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran al-qur'an hadits menyatakan:

Ada beberapa permasalahan dalam pembelajaran. Pengelolaan pembelajaran yang belum maksimal, yang membuat siswa kurang memahami materi pelajaran yang dipelajari. hal ini menyebabkan guru

⁶ Abdul Majid, *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 28.

harus mengulangi materi sampai siswa paham dengan materi yang dipelajari. Selain itu karakteristik siswa yang berbeda dan gaya belajar siswa yang berbeda mengharuskan guru memahami semua siswa demi kelancaran proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran al-qur'an hadist.

Dari permasalahan tersebut berdampak kurangnya prestasi belajar kelas VIII pada mata pelajaran al qur'an hadist di MTs Al-Muttaqin yang masih terdapat siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). diduga penyebab mengapa terjadi penyimpangan dalam kegiatan belajar mengajar, antara lain peserta didik merasa jenuh saat proses pembelajaran, secara teori banyak hal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa salah satunya adalah kompetensi guru. Peneliti tertarik untuk meneliti kompetensi pedagogik karena dari permasalahan yang dipaparkan diatas masuk kedalam kriteria kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik adalah salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang berkaitan dengan pemahaman siswa dan pengelolaan pembelajaran yang mendidik.⁷

Dari latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul **“PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DIMTs AL-MUTTAQIN PLEMAHAN KEDIRI”**.

⁷ Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi, dan Kompetensi Guru* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 101.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana kompetensi pedagogik guru pada mata pelajaran al-qur'an hadits di MTs Al-Muttaqin Plemahan Kediri?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran al-qur'an hadits di MTs Al-Muttaqin Plemahan Kediri?
3. Adakah pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran al-qur'an hadits di MTs Al-Muttaqin Plemahan Kediri?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru pada mata pelajaran al-qur'an hadits di MTs Al-Muttaqin Plemahan Kediri.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran al-qur'an hadits di MTs Al-Muttaqin Plemahan Kediri.
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran al-qur'an hadits di MTs Al-Muttaqin Plemahan Kediri.

D. HIPOTESIS PENELITIAN

Hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.⁸

Adapun hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran al-qur'an hadis di MTs Al-Muttaqin Plemahan Kediri.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015), 96.

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran al-qur'an hadis di MTs Al-Muttaqin Plemahan Kediri.

E. ASUMSI PENELITIAN

1. Seorang guru dituntut untuk memiliki kemampuan dalam mengolah pembelajaran (kompetensi pedagogik) sebab kemampuan guru dalam mengolah pembelajaran sangatlah penting dalam hubungannya dengan kegiatan belajar mengajar dan prestasi belajar siswa.
2. Untuk mencapai prestasi belajar yang baik, seorang guru harus bisa mengoptimalkan kompetensi pedagogik yang dimilikinya, karena hal tersebut sangatlah mempengaruhi prestasi belajar siswanya.
3. Hasil uji signifikansi menunjukkan besarnya pengaruh antara variabel kompetensi pedagogik terhadap prestasi belajar siswa sebagai variabel terikat menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan.
4. Terdapat pengaruh positif antara kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa.

Sehingga diperoleh kesimpulan berupa asumsi bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa.

F. KEGUNAAN PENELITIAN

1. Manfaat teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menguji ada tidaknya pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa

- b. Menambah pengetahuan dan perkembangan didunia pendidikan serta memperkaya hasil penelitian yang sudah ada dan dapat memberi gambaran mengenai pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa

2. Manfaat praktis

a. Bagi guru

Dengan diadakannya penelitian ini guru dapat meningkatkan kompetensi yang dimiliki terutama kompetensi pedagogik guru, serta dapat memperbaiki kegiatan belajar mengajar agar prestasi belajar siswa dapat meningkat.

b. Bagi siswa

Dengan diadakannya penelitian ini diharapkan siswa dapat lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga prestasi belajar dapat meningkat.

c. Bagi sekolah

Dengan diadakannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam usaha perbaikan dalam kegiatan pembelajaran

G. RUANG LINGKUP DAN KETERBATASAN MASALAH

Dalam rangka untuk memperoleh data yang relevan dengan judul diatas, maka peneliti akan membatasi mengenai apa yang akan menjadi subyek penelitian, obyek penelitian, dan variabel dalam penelitian ini.

1. Lokasi penelitian terletak di Desa Kayen Lor Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri

2. Subyek penelitian guru dan siswa MTs Al-Muttaqin Plemahan Kediri
Kelas VIII
3. Pembatasan masalah
 - a. Kompetensi pedagogik guru mata pelajaran al qur'an hadits kelas VIII
 - b. Prestasi belajar siswa mata pelajaran al qur'an hadits kelas VIII
 - c. Pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa
4. Variabel penelitian

Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu. Menurut Suryabrata, variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek penelitian sering pula dinyatakan variabel penelitian sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa yang akan diteliti.⁹ Variabel mempunyai 3 ciri, yaitu dapat diukur, membedakan obyek dari obyek lain dalam satu populasi dan nilainya bervariasi.¹⁰

Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa, dimana variabel dibagi menjadi dua yaitu:

- a. Variabel bebas (*independent variabel X*) : Kompetensi pedagogik guru
- b. Variabel terikat (*dependent variabel Y*) : Prestasi belajar siswa

⁹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2011), 15.

¹⁰ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 86.

Berikut adalah indikator dari masing-masing variabel yang diambil dari pendapat Indah Zakiya mengutip pendapat A Fatah Yasin:¹¹

Tabel 1.1

Indikator Kompetensi Pedagogik Guru menurut A. Fatah Yasin

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Kompetensi pedagogik guru	Kemampuan dalam memahami peserta didik	a. Memahami karakteristik perkembangan peserta didik b. Memahami prinsip perkembangan kepribadian peserta didik c. Mampu mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik
	Kemampuan dalam membuat perencanaan pembelajaran	a. Mampu merencanakan pengorganisasian bahan pembelajaran b. Mampu merencanakan pengelolaan pembelajaran c. Mampu merencanakan penggunaan media dan sarana pembelajaran d. Mampu merencanakan pengelolaan kelas
	Kemampuan melaksanakan pembelajaran	a. Mampu menerapkan ketrampilan dasar mengajar b. Mampu menerapkan berbagai jenis pendekatan c. Mampu menguasai kelas

¹¹ Indah Zakariya Zamania, *Upaya Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Proses Belajar Mengajar Di Raudlatul Athfal Al-Ikhlas Sukodadi Lamongan* (Skripsi, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2009), 46.

	Kemampuan dalam mengevaluasi hasil belajar	<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu merencanakan dan melaksanakan assesment b. Mampu menganalisis hasil assesment c. Mampu memanfaatkan hasil assesment
	Kemampuan dalam mengembalikan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki	<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan potensi akademik peserta didik b. Mampu memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan potensi non akademik

H. PENEGASAN ISTILAH

Berkenaan dengan judul “pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran al-qur’an hadits di MTs Al-Muttaqin Plemahan Kediri”, maka perlu adanya penegasan istilah atau penjelasan terhadap istilah-istilah yang ada di dalam judul tersebut. Adapun istilah yang ada dalam judul tersebut:

1. Menurut Mulyasa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi prestasi belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.¹² Jadi dapat dikatakan bahwa kompetensi pedagogik ini merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru yang berhubungan dengan

¹² Mulyasa, *Strandar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 75.

proses pelaksanaan pembelajaran dan interaksi dengan siswa dikelas. Dalam penelitian ini indikator-indikator kompetensi pedagogik guru sebagai berikut:

- a. Pemahaman tentang karakteristik peserta didik
 - b. Pemahaman tentang perencanaan pembelajaran
 - c. Pemahaman tentang pelaksanaan pembelajaran
 - d. Pemahaman tentang evaluasi hasil belajar
 - e. Pemahaman tentang pengembangan potensi peserta didik
2. Prestasi belajar adalah hasil dari usaha yang sudah dikerjakan, dilaksanakan, dilakukan, baik dilakukan secara individu maupun kelompok yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan kerja keras atau keuletan dengan tujuan untuk memperoleh perubahan baik menyangkut kognitif, efektif, dan psikomotor. Dalam penelitian ini prestasi belajar yang digunakan penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, atau simbol yang dapat mencerminkan hasil yang dicapai oleh siswa dalam periode tertentu. Prestasi belajar dalam penelitian ini, peneliti berpendapat bahwa kompetensi yang baik adalah apabila siswa memiliki nilai prestasi belajar diatas nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dikelas. Dalam penelitian ini prestasi belajar siswa mempunyai indikator-indikator sebagai berikut:
- a. Nilai tugas
 - b. Nilai ulangan harian
 - c. Nilai ujian tengah semester (UTS)

- d. Nilai ujian akhir semester (UAS)
- e. Nilai Raport, nilai raport ini merupakan nilai yang akan diteliti atau yang akan digunakan sebagai acuan nilai dalam mata pelajaran al qur'an hadis pada kelas VIII